



# **RENCANA STRATEGIS**

## **Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram**

### **Tahun 2014-2018**



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MATARAM**  
Jalan Prabu Rangkasari, Dasan Cermen, Sandubaya, Mataram  
Telp. (0370) 631160 Fax (0370) 621383  
Website: <http://poltekkes-mataram.ac.id>  
Email: [poltekkes.mataram@yahoo.co.id](mailto:poltekkes.mataram@yahoo.co.id)

## KATA PENGANTAR

Dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan disebutkan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014 (Renstra Kemenkes 2010-2014) telah ditetapkan dengan keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.03.01/160/I/2010 dan revisi pada tahun 2010 disesuaikan dengan perubahan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.

Dalam kaitan dengan penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) setiap tahunnya, Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram dapat menyusun Rencana Strategis 5 (lima) tahunan sebagai penjabaran dari Rencana Strategis Kemenkes RI dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan Kemenkes RI.

Memperhatikan berbagai hal tersebut di atas dan sekaligus sebagai wujud tanggung jawab Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram dalam penerapannya, telah disusun Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram Tahun 2014-2018.

Untuk memperlancar pelaksanaan upaya Pengembangan Penyelenggaraan Pendidikan dalam rangka menghasilkan tenaga kesehatan professional, perlu disusun suatu Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram Tahun 2014-2018, yang berisikan visi, misi, tujuan, sasaran, rencana strategi, kebijakan, program, dan kegiatan yang akan dilaksanakan sampai dengan tahun 2018.

Penyusunan Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram ini telah melibatkan berbagai pihak, dengan koordinasi dan kerjasama yang baik, sehingga proses penyusunannya dapat berjalan dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Dengan memperhatikan perkembangan Institusi pendidikan dan perubahan-perubahan pada lingkungan serta pembangunan kesehatan maka Rencana Strategis ini perlu disempurnakan sesuai dengan keperluannya.

Bersama ini saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian, bantuan dan kontribusinya dalam penyusunan Rencana Strategis ini.

Semoga Rencana Strategis ini kiranya dapat digunakan atau dijadikan sebagai acuan bagi seluruh civitas akademika Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram dalam pengembangan dan pemberdayaan SDM di Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram.



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaiannya .....	1
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS 2010-2014 .....	5
BAB III EVALUASI DIRI POLTEKKES KEMENKES MATARAM BERBASIS PILAR PENGEMBANGAN .....	9
BAB IV KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN .....	13
A. Kebijakan .....	13
B. Program .....	13
C. Kegiatan .....	12
BAB V PEMANTAUAN DAN PENILAIAN .....	15
A. Pemantauan .....	15
B. Penilaian .....	15

**LAMPIRAN-LAMPIRAN : MATRIK RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK KESEHATAN  
KEMENKES MATARAM TAHUN 2014-2018**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesehatan sebagai hak asasi manusia secara tegas diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945, dimana dinyatakan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Di dunia internasional, konstitusi Organisasi Kesehatan Sedunia (WHO) tahun 1948 juga menyatakan bahwa "*Health is a fundamental right*", yang mengandung suatu kewajiban untuk menyembuhkan yang sakit dan mempertahankan serta meningkatkan yang sehat. Hal ini melandasi pemikiran bahwa sehat sebagai hak asasi manusia dan sehat sebagai investasi.

Dalam Indonesia Sehat 2025 diharapkan masyarakat memiliki kemampuan menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu dan juga memperoleh jaminan kesehatan, yaitu masyarakat mendapatkan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatannya. Pelayanan kesehatan bermutu yang dimaksud adalah pelayanan kesehatan termasuk pelayanan kesehatan dalam keadaan darurat dan bencana, pelayanan kesehatan yang memenuhi kebutuhan masyarakat serta diselenggarakan sesuai dengan standar dan etika profesi.

Dalam pelaksanaan strategi ini dilakukan perencanaan kebutuhan dan penentuan standar kompetensi tenaga kesehatan, pengadaan tenaga kesehatan, dan pendayagunaan tenaga kesehatan serta pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan, upaya pengadaan ini dilakukan melalui pendidikan tenaga kesehatan dan pelatihan SDM Kesehatan. Pendayagunaan tenaga kesehatan antara lain meliputi : distribusi tenaga kesehatan secara merata dan peningkatan karier dari tenaga kesehatan tersebut. Pembinaan dan pengawasan tenaga kesehatan dilakukan melalui peningkatan komitmen dan legislasi yang meliputi antara lain sertifikasi, uji kompetensi, registrasi, dan perijinan (*licensing*) tenaga kesehatan. Disamping itu, penting dilakukan upaya untuk pemenuhan hak-hak tenaga kesehatan.

Sebagai penyelenggara pendidikan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram telah menyusun Rencana Strategis (renstra) tahun 2014-2018. Renstra Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif dan memuat berbagai program untuk kurun waktu tahun 2014-2018, dengan pedoman pada pencapaian sasaran tenaga kesehatan yang kompeten dan profesional dan berdaya guna.

### B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian

#### 1. Visi

Penyelenggara yang menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten, profesional dan berdaya guna di Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berkeadilan dengan waktu 4 Tahun.

#### 2. Misi

a. Meningkatkan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang kompeten profesional sesuai bidang keilmuan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

- b. Meningkatkan Sarana dan Prasarana penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kuantitas dan kualitas sesuai bidang keilmuan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan.
- c. Meningkatkan sumber daya manusia pendidikan yang kompeten profesional sesuai bidang keilmuan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan.
- d. Mengembangkan program unggulan dalam kewirausahaan yang kompeten dan professional sesuai bidang keilmuan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan.
- e. Meningkatkan kemitraan dan kerja sama dengan pemerintah daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kab/Provinsi dan institusi pendidikan sesuai bidang keilmuan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan

### **3. Tujuan**

Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram tahun 2014-2018 secara umum adalah untuk memberikan arah dan pedoman bagi pembangunan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka meningkatkan produktivitas, mutu, efisiensi dan menjamin kesinambungan pelayanan pendidikan dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional meliputi :

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan meningkatkan peran lembaga dalam menangani masalah teknologi kesehatan kemasyarakatan
- b. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta efisiensi dan efektivitas operasional keuangan.
- c. Meningkatnya kualitas proses pendidikan/pembelajaran serta kualitas pelayanan yang berkesinambungan.
- d. Meningkatnya profesionalitas dan produktivitas pegawai

### **4. Sasaran**

Sasaran Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram yang akan dicapai pada tahun 2018

- a. Meningkatnya kualitas pendidikan professional dan memenuhi standar kompetensi, penelitian dan pengabdian masyarakat mencapai 90%
- b. Terlaksananya pengembangan organisasi dan meningkatnya kualitas SDM mencapai 80%
- c. Tertib administrasi umum, keuangan dan kepegawaian mencapai 80%
- d. Tersedianya sarana dan fasilitas pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran dan pencapaian kompetensi mencapai 80%.

### **5. Strategi Pencapaian**

- a. Meningkatkan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi
  - 1) Melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi
  - 2) Melaksanakan penelitian sesuai dengan spesifikasi keilmuan
  - 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat dengan lintas program, lintas sektor dan organisasi profesi sesuai dengan bidang keilmuan.

- b. Meningkatkan sumberdaya manusia pendidikan yang kompeten
  - 1) Rekrutmen mahasiswa sesuai standar
  - 2) Dosen professional sesuai bidangnya
  - 3) Tenaga kependidikan yang professional sesuai bidangnya
  - 4) Tenaga teknis yang berkompeten
  - 5) Alat Bantu Belajar Mengajar yang sesuai standar
  - 6) Lahan praktek sesuai standar
  - 7) Sarana laboratorium yang terstandar
  - 8) Ruang kelas, ruang dosen, dan ruang staf yang kondusif
  - 9) Sumberdaya keuangan yang memadai
  - 10) Perpustakaan yang terstandar.
  
- c. Mengembangkan program studi pilihan
  - 1) Identifikasi program studi sesuai kebutuhan masyarakat melalui pengguna
  - 2) Merumuskan peluang pasar kerja
  - 3) Sosialisasi program studi yang akan dibentuk
  
- d. Meningkatkan kemitraan dengan lembaga lain
  - 1) Kerjasama dengan pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan
  - 2) Kerjasama dengan institusi pelayanan kesehatan dan industri dalam PBM praktek
  - 3) Kerjasama dengan stake holder dalam pemasaran lulusan
  - 4) Kerjasama dengan institusi pendidikan kesehatan lain dalam pemberdayaan dosen dan sarana prasarana pendidikan
  - 5) Menjalin kerjasama dengan alumni dalam pengembangan pendidikan (IPTEK) dan publikasi.

## **6. Landasan Hukum**

Berdasarkan amanat Undang-Undang Dasar (1945) yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pendidikan merupakan hak asasi setiap warga Negara Indonesia dan untuk itu setiap warga Negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status social, ras etnis, agama dan golongan. Oleh karena itu, Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram menyusun suatu Rencana Strategis untuk turut serta dalam pembangunan Pendidikan Nasional. Adapun Landasan Hukum Renstra Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram tahun 2014-2018 adalah :

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 2) Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- 3) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 4) Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- 5) Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- 6) Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 7) Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025

- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- 9) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 234/U/2000, tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
- 10) Keputusan Mendiknas Nomor : 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi.
- 11) Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.02.03/1.2?06284/2014 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.03.05/1.2/03086/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan
- 12) Keputusan Dirjen Dikti Nomor : 108/Dikti/Kep/2001, tentang Pdeoman Pembukaan Program Studi dan/atau Jurusan
- 13) Keputusan Kepala Badan PPSDM Kemenkes Nomor : HK.00.06/1/III/2/2480/2012 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan Politeknik kesehatan Kementerian Kesehatan

## BAB II

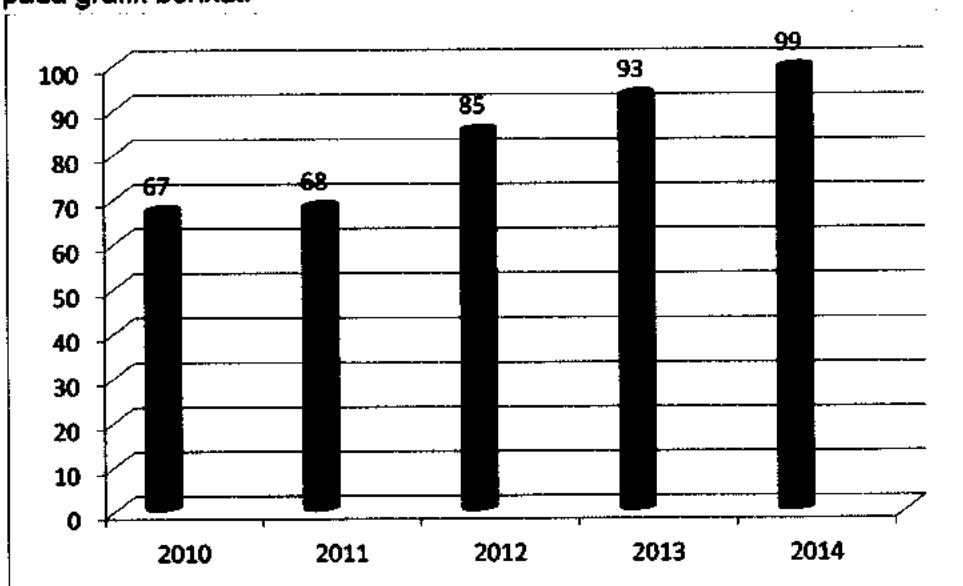
### EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS 2010-2014

Hasil yang dicapai melalui pelaksanaan program yang dipayungi Rencana Strategis 2010-2014 merupakan modal bagi pengembangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram pada lima tahun mendatang. Hal itu meliputi bidang akademik, ketenagaan, fasilitas pendidikan, penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat, organisasi dan manajemen, kemahasiswaan, kerjasama nasional dan internasional, komunikasi dan kebudayaan, pendidikan keimanan dan ketaqwaan, dan pembiayaan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, masih ditemukan adanya beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan sebagai berikut :

1. Pengembangan SDM dalam rangka peningkatan kinerja.

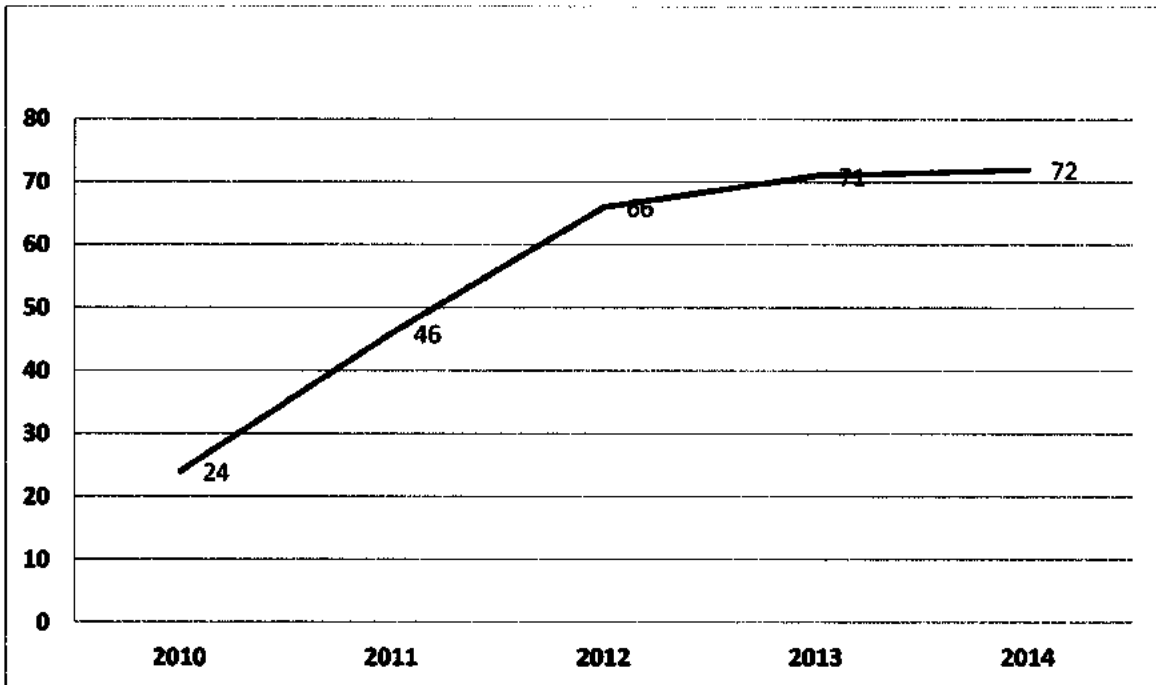
Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya tenaga pendidik ditingkatkan secara bertahap dan sampai dengan tahun 2014 dosen dengan kualifikasi pendidikan S2 sebanyak 97,97%. Sementara untuk dosen dengan kualifikasi S3 belum ada (2 orang sedang dalam tugas belajar). Dari sebanyak 99 dosen yang ada di Poltekkes Kemenkes Mataram sebanyak 72 orang (72,73%) sudah memiliki sertifikat dan sisanya 27 orang (27,27%) masih dalam proses pengusulan, masih berstatus tugas belajar, belum menyelesaikan S2 dan terdapat dosen dengan jabatan fungsional belum mencapai 2 tahun. Rincian jumlah tenaga pendidikan Poltekkes berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2010 s.d. 2014 dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 1. Perincian Jumlah Tenaga Pendidik Poltekkes berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2010 s/d 2014

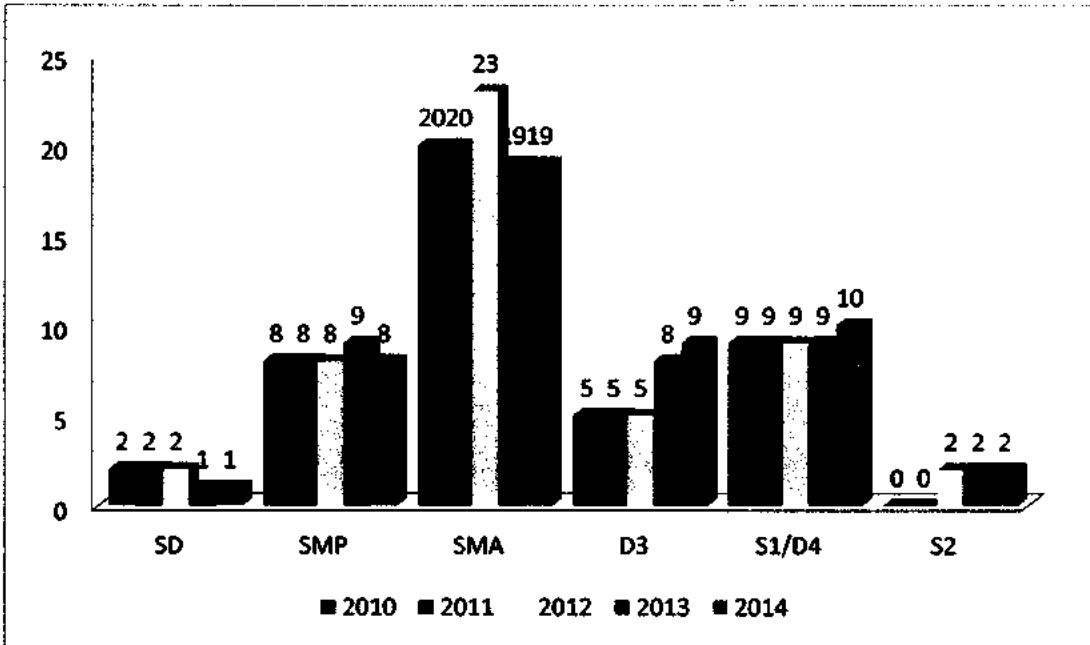
Sedangkan rincian jumlah dosen yang sudah memiliki sertifikat dapat dilihat pada grafik berikut.





**Grafik 2. Perincian Jumlah Tenaga Pendidik Poltekkes yang telah bersertifikat tahun 2010 s/d 2014**

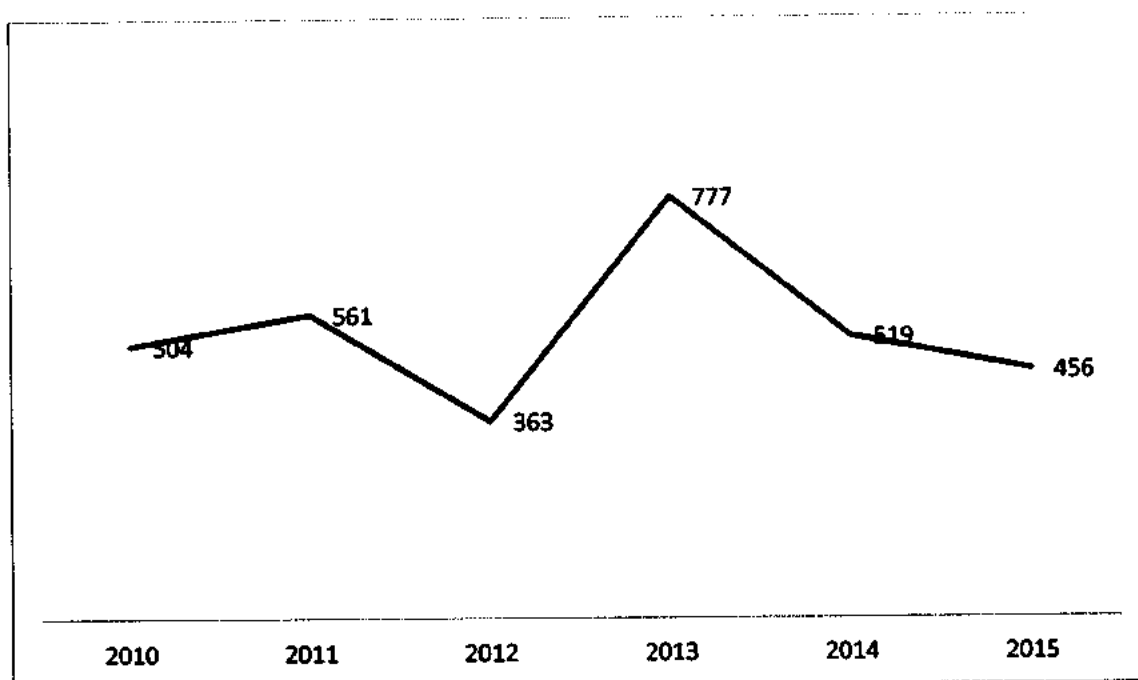
Rincian jumlah tenaga kependidikan dapat dilihat pada grafik berikut.



**Grafik 3. Rincian Jumlah Tenaga Kependidikan Poltekkes berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2010 s/d 2014**

**2. Peningkatan mutu pendidikan untuk memperkuat daya saing lulusan**

Jumlah lulusan yang telah berhasil diwisuda di Poltekkes Kemenkes Mataram pada tahun 2013 adalah sebanyak 777 orang. Untuk data alumni belum ada data riil belum tersedia secara rinci. Asumsi penyerapan lulusan di dunia kerja dari data yang bersumber dari para alumni untuk lulusan tahun 2013 sudah mencapai 65%. Sedangkan jumlah lulusan tepat waktu sebesar 98 %, tingkat kelulusan pada uji kompetensi sebesar 42,45.% (NB: yang baru pertama kali dan hanya diikuti peserta D-III Kebidanan pindahan dari swasta). Rincian jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2010 s.d. 2015 dapat dilihat pada grafik 3 berikut.



Grafik 3. Rincian Jumlah Lulusan Poltekkes Kemenkes Mataram 2010 s.d 2015

3. Peningkatan wawasan kebangsaan, kepribadian, profesionalisme, dan kompetensi untuk membangun budaya kerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram. Diadakan lomba dosen berprestasi Poltekkes Kemenkes Mataram belum mampu memperoleh juara pada tingkat Nasional. Salah satu penyebabnya adalah pembinaan yang kurang maksimal dan dari penelitian dosen yang bersangkutan belum dapat dimanfaatkan oleh masyarakat serta belum memiliki hak paten. Diharapkan ke depannya dosen berprestasi yang ditunjuk mewakili Poltekkes harus mendapatkan pembinaan dan perhatian yang lebih serius.

4. **Peningkatan fasilitas pendidikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi**
5. **Peningkatan ketertiban, keamanan, kebersihan dan kenyamanan lingkungan kampus yang edukatif, ilmiah dan religious**
6. **Peningkatan kerja sama dengan Perguruan Tinggi lain dan lembaga pemerintahan maupun swasta untuk memperkuat citra dan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram.**

### **BAB III**

## **EVALUASI DIRI POLTEKKES KEMENKES MATARAM BERBASIS PILAR PENGEMBANGAN**

#### **A. Umum**

Untuk menjamin terwujudnya Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram 2018 melalui pencapaian sasaran-sasaran yang telah dicanangkan secara bertahap, maka dirumuskanlah "Rencana Strategis" yang merupakan "Rencana Pengembangan Lima Tahun" dan Rencana Operasional (RENOP) yang berisikan "Program Kegiatan Selama Satu Tahun". Dalam "Rencana Strategis 2014-2018" ini merupakan periode "Standarisasi Nasional Tri Dharma Perguruan Tinggi" dalam rangka penguatan daya saing Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram di tingkat nasional.

Untuk memaksimalkan pencapaian target Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram 2018, maka periode I perencanaan pengembangan ini, setiap kekuatan dan kelemahan diurai secara cermat dan teliti, sesuai fungsi tri dharma perguruan tinggi dan tupoksi kelembagaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram, sehingga setiap kelemahan yang ada dapat ditransormasi menjadi suatu kekuatan, dan setiap tantangan yang timbul dapat ditransformasikan menjadi suatu peluang untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah dicanangkan. Karena itu, dalam periode perencanaan pengembangan tahap I ini, diawali dengan penetapan rumusan isu strategis, dan indikator sasaran-sasaran yang ingin dicapai, yang dilanjutkan dengan rumusan evaluasi diri secara obyektif dan jujur. Berdasarkan rumusan sasaran yang ingin dicapai, dan rumusan evaluasi diri, maka muncullah suatu rencana strategis pengembangan yang disusun secara sistematis dan akurat, sehingga perencanaan tersebut memberikan keyakinan untuk dapat mengantarkan Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram mencapai sasaran-sasaran yang telah dicanangkan. Rencana pengembangan didasarkan pada 5 pilar pengembangan, yaitu : 1) Pendidikan, 2) Penelitian, 3) Pengabdian Kepada Masyarakat, 4) Perencanaan, Sistem Informasi dan Kerjasama serta 5) Tata Kelola.

#### **B. Pendidikan**

##### **1. Ijin Operasional Program Studi**

Program Studi (Prodi) adalah unsur pelaksana akademik yang menyelenggarakan dan mengelola jenis pendidikan akademik, vokasi, atau profesi dalam sebagian atau satu bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga tertentu. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1, ayat 22). Pendirian program studi atau satuan pendidikan wajib memperoleh ijin Pemerintah. Ijin penyelenggaraan (Operasional) program studi diberikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Oleh karena itu, Ijin Operasional Prodi merupakan syarat mutlak bagi suatu program studi untuk melaksanakan seluruh kegiatan akademiknya. Masa berlaku ijin operasional prodi adalah 2 tahun dan dapat diperpanjang setelah melalui evaluasi berdasarkan laporan evaluasi program studi berbasis evaluasi diri (EPSBED). Masa

berlaku perpanjangan ijin opsional prodi adalah 3 tahun untuk prodi D-3. Ijin operasional seluruh prodi sampai dengan tahun 2015.

Larangan dan sanksi yang diberikan apabila ijin opsional prodi telah habis masa berlakunya dan tidak diperpanjang adalah :

- 1) Ijin opsional Prodi yang bersangkutan dicabut
- 2) Dilarang menerima mahasiswa baru dan/atau mahasiswa transfer
- 3) Dilarang mengeluarkan ijazah
- 4) Dilarang mengajukan akreditasi ke BAN-PT
- 5) Tidak dapat mengajukan dan/atau menerima bantuan dari Direktorat Pendidikan Tinggi Kemendikbud.

## 2. Akreditasi Program Studi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 86 ayat 1, yaitu Pemerintah melakukan akreditasi pada setiap jenjang dan satuan pendidikan untuk menentukan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan, maka seluruh Prodi di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram sebagai satuan pendidikan harus terakreditasi. Syarat utama suatu prodi mengajukan akreditasi ke BAN-PT adalah prodi yang mengajukan akreditasi ijin opsional yang masih berlaku. Sampai akhir tahun 2013 seluruh prodi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram (100%) sudah terakreditasi.

## 3. Profil Mahasiswa

Selama kurun waktu 4 tahun peserta Sipenmaru meningkat terus dari tahun 2010-2012 yaitu sekitar 19% untuk setiap tahunnya. Perinciannya adalah pada tahun 2010 (1.592 orang), tahun 2011 (1.891 orang) dan tahun 2012 (2.217 orang). Namun terjadi penurunan jumlah pada tahun 2013 yaitu jumlah pendaftar hanya sebanyak 1.900 orang. Penurunan jumlah pendaftar disebabkan oleh karena persyaratan Tinggi Badan calon yang makin diperketat yaitu 150 cm untuk perempuan dan 155 cm untuk laki-laki.

Sipenmaru Program khusus diadakan untuk masing-masing Jurusan bekerja sama dengan pihak Pemda Kabupaten/Kota di NTB. Untuk Sipenmaru D IV mitra spesialis dilaksanakan sampai dengan tahun 2012. Selanjutnya Sipenmaru D IV yang berasal dari D III juga diselenggarakan sampai dengan tahun 2012. Mulai tahun 2013 Sipenmaru untuk Program Diploma IV hanya berasal dari calon mahasiswa lulusan SMA (0 tahun) dan mengikuti Ujian Sipenmaru bersama dengan D III Reguler.

Mulai tahun 2011 Poltekkes Kemenkes juga menyelenggarakan Sipenmaru jalur Penelusuran Minat Dan Prestasi (PMDP) melalui nilai raport sekolah di mana sampai dengan tahun 2013 pendaftar melalui jalur ini selalu mengalami peningkatan.

## 4. Profil Lulusan

Jumlah lulusan yang tepat waktu meningkat setiap tahun sebesar 98 % dan tingkat kelulusan pada uji kompetensi sebesar 42,45.% (NB: yang baru pertama kali dan hanya diikuti peserta D-III Kebidanan pindahan dari swasta). Jumlah total mahasiswa periode Januari Tahun 2014 adalah 1.618 orang.

Jumlah lulusan yang telah berhasil diwisuda di Poltekkes Kemenkes Mataram pada tahun 2010 adalah sebanyak 504 orang, tahun 2011 sebanyak 561 orang, tahun 2012 sebanyak 363 orang dan 2013 adalah sebanyak 777 orang. Untuk data alumni sampai dengan saat ini data riil belum tersedia secara rinci. Asumsi penyerapan lulusan di dunia kerja dari data yang bersumber dari para alumni untuk lulusan tahun 2013 sudah mencapai 65%.

**5. Sumberdaya Manusia**

Jumlah dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram saat ini, secara kuantitas cukup, namun jika dilihat per kurikulum dalam Prodi maka masih banyak bidang kajian yang belum atau kurang dosen pengampunya. Oleh karena itu, proses rekrutmen dosen di Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram sebaiknya diawali dengan analisis kebutuhan pada tiap prodi. Analisis kebutuhan ini tidak hanya berdasarkan jumlah dosen yang diperlukan namun juga mempertimbangkan bidang keahlian yang dibutuhkan pada prodi terkait. Disamping itu, tugas belajar ke jenjang yang lebih tinggi, diarahkan kepada bidang-bidang yang dosennya kurang.

Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya tenaga pendidik ditingkatkan secara bertahap dan sampai dengan saat ini dosen dengan kualifikasi pendidikan S2 sebanyak 77,8%. Sementara untuk dosen dengan kualifikasi S3 belum ada, namun telah ada sebanyak 2 orang yang sedang menempuh pendidikan lanjutan S3 dan untuk tenaga kependidikan juga akan terus diupayakan meningkat sampai dengan jenjang S2. Dari sebanyak 108 dosen yang ada di Poltekkes Kemenkes Mataram sebanyak 69 orang sudah memiliki sertifikat dan sisanya 39 orang masih dalam proses pengusulan, masih berstatus tugas belajar, belum menyelesaikan S2 dan terdapat dosen dengan jabatan fungsional belum mencapai 2 tahun.

**6. Sarana dan prasarana pendidikan**

Salah satu factor penentu mutu pendidikan adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan. Standar sarana dan prasarana pendidikan diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Tepatnya pada Bab VII Pasal 42 yang berbunyi :

- 1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan
- 2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

**7. Sarana dan prasarana perkuliahan**

Seluruh prodi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram telah memiliki ruang kelas dan telah dilengkapi dengan LCD proyektor. Kursi dalam ruang perkuliahan juga dalam kondisi yang baik. Sarana laboratorium meliputi bahan-bahan praktikum dan alat-alat laboratorium untuk keperluan pendidikan dan praktikum. Akibat dari keterbatasan

sarana laboratorium ini banyak mata kuliah yang ada praktikum, pelaksanaannya menyesuaikan dengan bahan dan alat yang tersedia.

#### 8. Sarana Perpustakaan

Sebagai jantung dari sebuah perguruan tinggi, maka perpustakaan haruslah memiliki koleksi yang dapat menunjang terlaksananya kurikulum dan visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram. Disamping itu, perpustakaan haruslah mengikut perkembangan teknologi informasi yang selain mempercepat akses juga memudahkan pengguna untuk mencari bahan pustaka yang diinginkan. Untuk itu, Perpustakaan haruslah terus menambah koleksi bacaan dan mempermudah akses bagi civitas Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram. Sampai dengan tahun 2013 perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram mempunyai koleksi 7.712 judul buku dengan 18.948 eksemplar. Jumlah judul maupun jumlah buku tentunya harus terus ditambah, selain disebabkan bertambahnya jumlah mahasiswa dan jumlah program studi, juga disebabkan pembaharuan terhadap isi buku. Selama ini, penambahan koleksi buku masih memenuhi koleksi buku yang berbasis jurusan. Penambahan koleksi buku belum mengarah kepada penambahan bahan bacaan per program studi dan per mata kuliah. Akses mahasiswa atau pengguna perpustakaan, sampai dengan akhir 2013 ini hanya kunjungan fisik, yang mengakibatkan penurunan yang cukup signifikan akan kunjungan perpustakaan. Oleh karena itu, upaya yang harus dilakukan untuk menunjang tercapainya visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Penambahan dan pembaharuan buku
- 2) Berlangganan *e-journal*
- 3) Digitalisasi perpustakaan
- 4) Modernisasi perpustakaan
- 5) Pengembangan perpustakaan berbasis teknologi informasi.

#### 9. Pembelajaran

Proses pembelajaran di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram bertujuan untuk menjamin tercapainya kompetensi lulusan, dimana mutu pembelajaran mengandung lima komponen yaitu kesesuaian, daya tarik, efektifitas, efisiensi dan produktifitas pembelajaran.

Untuk tercapainya tujuan proses pembelajaran yang efektif dan efisien di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram, maka dalam proses pembelajaran tersebut harus memenuhi standar yang meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran.

##### a. Perencanaan Proses Pembelajaran

Berdasarkan PP nomor 19 tahun 2005 pasal 20, perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. Format silabus dan RPP terlampir.

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk menjamin berlangsungnya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan bagi peserta didik serta

merupakan pedoman dalam melaksanakan, menilai dan mengawasi proses pembelajaran.

Perencanaan proses pembelajaran harus disusun secara sistematis dan sistemik. Sistematis berarti runtut dan berkesinambungan dan sistemik berarti mempertimbangkan segala komponen yang berkaitan. Perencanaan proses pembelajaran meliputi :

- 1) Perencanaan proses pembelajaran teori dengan silabus dan RPP
- 2) Perencanaan proses pembelajaran praktik dilaboratorium meliputi silabus dan RPP praktik disebut sebagai pedoman praktik laboratorium/workshop dan RPPnya dilengkapi dengan rincian alat dan bahan serta cara kerja.
- 3) Perencanaan proses pembelajaran praktik klinik/lapangan/komunitas selain silabus/pedoman praktik klinik/lapangan/komunitas dilengkapi juga dengan kerangka acuan praktik klinik/lapangan/komunitas, buku pencapaian ketrampilan dan buku pegangan instruktur.

**b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

Pelaksanaan proses pembelajaran didasarkan pada rasio antara mahasiswa dengan dosen dan antara mahasiswa dengan aneka sumber belajar. Untuk itu perlu diperhatikan jumlah maksimal mahasiswa dalam setiap kelas, beban mengajar dosen, ketersediaan buku teks dan sumber belajar yang lain.

Proses pembelajaran bukan sekedar menyampaikan mata kuliah melainkan juga pembentukan pribadi mahasiswa yang memerlukan perhatian penuh oleh dosen, juga perlu ditentukan tentang rasio maksimal jumlah mahasiswa dengan dosen. Kemampuan pengelolaan kegiatan belajar dan pembelajaran dosen, juga sesuatu yang harus menjadi pertimbangan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Jenis pembelajaran terdiri dari :

- 1) Pembelajaran teori/Kelas dalam rangka penguasaan konsep.
- 2) Pembelajaran Praktik Laboratorium/Workshop.
- 3) Praktik Klinik/Lapangan/Komunitas dalam rangka pencapaian kompetensi dalam kurikulum
- 4) Praktik Kerja Lapangan (PKL) Terpadu dalam konteks Pengabdian Masyarakat jika dipertukan sesuai keputusan ditingkatkan Politeknik Kesehatan.
- 5) Pembuatan Laporan Tugas Terakhir.

Laporan tugas akhir bisa merupakan karya tulis ilmiah/ skripsi. Mahasiswa diwajibkan melakukan penyusunan laporan tertulis secara komprehensif dengan ketentuan :

- a) Telah menyelesaikan semua mata kuliah pra-syarat untuk penyusunan tugas akhir.
- b) Tugas Akhir dapat berupa penelitian, studi kasus, studi literatur dan inovasi.

Dalam penulisan laporan tugas akhir, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing yang sekurang-kurangnya mempunyai kualifikasi pendidikan S2

**10. Suasana akademik**

Suasana akademik yang sehat dan kondusif di Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram saat ini terlaksana dengan baik. Hal ini tercermin dari hubungan yang harmonis antar dosen, karyawan dan mahasiswa, baik hubungan dalam jurusan maupun lintas jurusan. Hubungan yang harmonis ini terlihat jelas dalam aktivitas dan interaksi sehari-hari, baik formal maupun non formal.

Interaksi akademik dimulai sejak masa orientasi mahasiswa berlangsung, dengan memberikan penerangan tentang kondisi akademik di Politeknik Kesehatan Kemenkes



Mataram. Sementara itu, kebebasan akademik di Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram dijamin dan dilaksanakan dengan sangat baik. Civitas akademika bebas untuk berkreasi dan berinovasi yang dilaksanakan dengan berpedoman pada kode etik dosen dan ketentuan akademika Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram. Hal ini tercermin dari tersedianya peluang bagi tiap civitas akademika untuk mempresentasikan gagasannya dalam seminar-seminar, baik seminar dalam lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram sendiri maupun di luar Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram. Hal tersebut menunjukkan bahwa Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram sangat mendukung setiap pengembangan gagasan tanpa diskriminasi dan batasan ideologi.

Suasana akademik yang terwujud saat ini tidak terlepas dari berbagai usaha dan upaya yang dilakukan Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram, diantaranya adalah :

- a. Mendatangkan dosen luar Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram untuk memberikan kuliah umum pada berbagai bidang ilmu
- b. Mengadakan seminar bertaraf nasional
- c. Memberikan fasilitas penuh bagi dosen maupun mahasiswa yang akan mengikuti seminar
- d. Memberikan layanan internet gratis bagi civitas akademika
- e. Memberikan system informasi untuk semua layanan, baik akademik maupun non akademik
- f. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan, diantaranya pemutakhiran peralatan laboratorium
- g. Mengembangkan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- h. Menyediakan fasilitas kegiatan mahasiswa, baik kegiatan akademik maupun non akademik termasuk sarana dan prasarana olahraga yang kesemuanya menjamin interaksi mahasiswa dengan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen maupun mahasiswa dengan tenaga kependidikan berjalan harmonis.

## 11. Penelitian

### 1) Ketersediaan Rencana Induk Penelitian (RIP) dan *Roadmap* Penelitian

Ketersediaan RIP dan *Roadmap* penelitian merupakan salah satu kekuatan utama untuk tercapainya Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram. Adanya RIP dan *Roadmap* Penelitian dapat memberikan gambaran atau arah yang jelas bagi pelaksanaan Penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram, dapat menciptakan suasana kondusif bagi pertumbuhan inovasi baru bagi peneliti dan memacu peneliti Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram untuk bersaing mendapatkan dana hibah penelitian, baik dana Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DITLITABMAS-DIKTI) maupun dari luar.

- 2) Sinkronisasi penelitian dalam kesatuan tri dharma  
Diperlukan adanya penyelarasan antara penelitian, pendidikan dan pengabdian pada masyarakat sehingga penelitian yang dilakukan dapat memperkaya bidang pendidikan dan dapat didesiminasikan di masyarakat atau industri.

## 12. Pengabdian kepada masyarakat

- 1) Ketersediaan Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPM)  
Sampai akhir tahun 2013 RIPM sudah tersedia, sehingga pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram terfokus untuk mendukung visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram. Adanya RIPM akan memandu dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram untuk melaksanakan pengabdian sehingga ada keselarasan antara penelitian, pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Sinkronisasi pengabdian kepada masyarakat dalam kesatuan tri dharma  
Diperlukan adanya penyelarasan antara pengabdian, penelitian dan pendidikan sehingga pengabdian yang dilakukan dapat memperkaya bidang pendidikan dan dapat didesiminasikan di masyarakat.

## 13. Perencanaan, Sistem Informasi dan Kerjasama

- 1) Perencanaan  
Perencanaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram merupakan penjabaran visi dan misi yang ditunjukkan dalam rencana strategis dan rencana operasional. Hingga tahun 2013 perencanaan dikoordinasikan tim yang terdiri dari perwakilan dari masing-masing jurusan. Diharapkan dengan adanya perwakilan dari setiap jurusan merupakan perwujudan dari rencana setiap program studi dan unit di jurusan dapat terakomodasi.  
Tindak lanjut dari penjabaran visi dan misi tersebut, pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram dalam hal ini direktur, mengadakan rapat kerja bersama dengan seluruh ketua jurusan untuk merumuskan rencana strategis (Renstra) lima tahunan dan rencana operasional (RENOP) tahunan. Oleh Karena itu, baik renstra maupun renop Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram dirumuskan berdasarkan unit terkecil seperti program studi untuk terlaksananya misi dan tercapainya misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram. Dengan kata lain rumusan renstra dan renop Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram berbasis program studi.
- 2) Regulasi Sistem Informasi  
Sampai dengan akhir tahun 2013, Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram belum memiliki system informasi yang terintegrasi. Data-data akademik, kepegawaian dan data asset didata oleh berbagai unit tanpa adanya koordinasi sehingga didapat tampilan data yang beragam dan tidak sinkron. Hal ini tentu saja menyulitkan unit-unit lain dalam melakukan perencanaan serta program pengembangan karena ketidakakuratan data.

### 3) Kerjasama

Pola kepemimpinan publik berkaitan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik. Hal ini juga didasarkan pada misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram, untuk mendesiminasi hasil penelitian diterapkan tidak hanya pada pendidikan dan pengajaran namun juga pada kehidupan nyata bermasyarakat. Saat ini kerjasama Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram dengan instansi pemerintah maupun swasta telah banyak dijalankan. Pelaksanaan kerjasama Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram dengan berbagai instansi beberapa diantaranya telah terwujud dengan adanya penandatanganan MOU. Diharapkan selanjutnya dapat direalisasikan untuk seluruh instansi sehingga dapat mendukung pencapaian misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram.

## 14. Tatakelola

Pola kepemimpinan organisasi berkaitan tata kelola adalah pemahaman tata kerja antar unit dalam organisasi perguruan tinggi. Di Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram, sampai dengan akhir tahun 2013 pola kepemimpinan sudah sesuai dengan OTK yang ada. Penempatan staf juga sudah diupayakan sesuai dengan keahlian sehingga tata kerja antar unit dalam organisasi perguruan tinggi menjadi terkoordinasi dan berjalan sebagaimana mestinya.

Mekanisme yang digunakan Direktur sebagai manajer organisasi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram dalam menjelaskan renstra dan renop adalah rapat kerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram yang diikuti oleh semua ketua jurusan, kepala bagian ADAK, kepala bagian ADUM, kepala unit selain bertujuan untuk penjelasan renstra dan renop Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram juga untuk sosialisasi lebih lanjut kepada unit yang terkecil dibawahnya. Sedangkan rapat terbatas, lebih ditekankan pada pelaksanaan atau petunjuk teknik pelaksanaan atau petunjuk teknik kepada staff pelaksana untuk tercapainya tujuan dan sasaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram. Selain itu untuk meningkatkan kompetensi staf, Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram mengirim beberapa staf untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya.

### a. Administrasi umum

Kegiatan pertama yang dilakukan pada *organizing* ini adalah penempatan staf (*staffing*) dan memadukan segala sumberdaya yang ada dan standarisasi sistem administrasi ke dalam organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram. Penempatan staf di Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram dilakukan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Penempatan staf ini sangat penting mengingat penempatan orang yang tepat pada tempat yang tepat dalam suatu organisasi akan menjamin tercapainya tujuan dan sasaran dari organisasi tersebut. Memadukan semua sumberdaya bertujuan untuk menjelaskan garis koordinasi dan sinergitas dalam organisasi, sehingga seluruh posisi dipadukan untuk mencapai tujuan dan sasaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram.

Tahap-tahap dalam optimalisasi organisasi untuk tercapainya tujuan dan sasaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram adalah sebagai berikut :

- 1) Menjelaskan renstra dan renop
- 2) Mendistribusikan pekerjaan sesuai dengan tupoksi masing-masing unit.

**b. Keuangan**

Tatacara sistem pengelolaan keuangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram mengacu pada Pedoman Pengelolaan Keuangan Negara. Pada dasarnya rencana anggaran, penggunaan anggaran dan system laporan sudah tersaji lengkap pada Pedoman Pengelolaan Keuangan Negara tetapi dalam pelaksanaan banyak mengalami ketidaksesuaian penganggaran yang dengan perencanaan, penggunaan pos anggaran yang tidak sesuai, keterlambatan pencairan anggaran dan keterlambatan pelaporan merupakan kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan anggaran. Penempatan staf keuangan yang berlatar belakang bukan dari keuangan dan lemahnya koordinasi dengan unit-unit pengguna anggaran merupakan salah satu faktor timbulnya kendala-kendala di atas. Disamping itu daya adaptasi terhadap regulasi dan aturan baru di bidang keuangan sering juga menjadi kendala.

**c. Asset**

Pendataan dan pengelolaan asset Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram selama ini kurang tertata dengan baik. Sehingga sering terjadi asset baru yang tidak diperlukan maupun duplikasi asset yang sudah ada unit lain di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram. Oleh Karena itu mulai tahun 2014 dilakukan pendataan ulang asset-aset dan penataan kembali penempatan asset-aset. Selanjutnya disusun buku pedoman penggunaan asset Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram agar penggunaan berdaya guna dan berhasil guna. Upaya pengelolaan yang dilakukan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram untuk pendataan dan pengelolaan asset adalah dengan membuat sistem informasi asset. Asset manajemen ini direncanakan selesai dikembangkan pada pertengahan tahun 2016.

**d. Kepegawaian**

Sebagai institusi pemerintah, rekrutmen pegawai diatur oleh Kementerian Kesehatan. Tahapan-tahapan proses rekrutmen pegawai di Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram diawali dengan analisis kebutuhan pada tiap Program Studi dan unit kerja. Analisis kebutuhan ini tidak hanya berdasarkan jumlah pegawai yang diperlukan oleh prodi terkait. Proses selanjutnya adalah penyusunan formasi pegawai negeri sipil, yaitu selain mengikuti rumusan pada ketentuan pelaksanaan pengadaan pegawai negeri sipil, yaitu selain mengikuti rumusan pada ketentuan pelaksanaan pengadaan pegawai negeri sipil juga mempertimbangkan hasil analisis kebutuhan prodi dan unit kerja.

Tahapan rekrutmen Pegawai sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 11 Tahun 2002 selengkapnya adalah sebagai berikut :

- 1) Tahap penyusunan Formasi Pegawai Negeri Sipil : penyusunan formasi ini berdasarkan ketersediaan PNS yang telah ada dengan mempertimbangkan factor kebutuhan dan jumlah PNS di Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram yang akan mencapai batas usia pensiun (BUP)
- 2) Tahap pengumuman penerimaan CPNS : sebelumnya Tim Penerimaan CPNS Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram memberikan informasi serta pengumuman beserta persyaratan pelamar kepada Tim Penerimaan CPNS Kementerian Kesehatan untuk diumumkan melalui media cetak dan elektronik secara nasional.
- 3) Tahap pendaftaran pelamar : pada tahap ini calon pelamar mendaftarkan sebagai peserta seleksi penerimaan CPNS Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram dengan menggunakan media elektronik internet.
- 4) Tahap seleksi administrasi : dilakukan dengan melakukan verifikasi kesesuaian dan keabsahan kelengkapan persyaratan umum maupun khusus oleh Tim Penerimaan CPNS Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram.
- 5) Tahap Tes Kompetensi Dasar : diikuti oleh pelamar yang lulus seleksi administrasi, terdiri dari tes karakteristik pribadi, intelegensia umum dan wawasan kebangsaan yang dilaksanakan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram secara tertulis menggunakan soal dan lembar jawaban komputer (LJK)
- 6) Tahap pengumuman hasil tes kompetensi dasar : pengumuman ini sekaligus pemberitahuan untuk mengikuti selanjutnya, yaitu tes kompetensi bidang dan tes keahlian, yang dilakukan serentak oleh Kementerian Kesehatan
- 7) Tahap pengumuman kelulusan final penerimaan CPNS : dilakukan oleh Tim Penerimaan CPNS Kemenkes secara serentak .

Selanjutnya pegawai yang diterima ditempatkan di unit kerja yang sesuai dengan latar belakang ilmu dan keahlian. Penguatan organisasi dan koordinasi antar jurusan maupun unit-unit harus dilakukan secara berkesinambungan. Penempatan pegawai yang sesuai dengan keahlian, reward dan punishment perlu dilakukan agar setiap pegawai dapat menjalankan tupoksi masing-masing secara professional.

## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

#### **A. Kebijakan**

1. Mencapai 11 (sebelas) standar akademik perguruan tinggi
2. Standarisasi pelayanan proses belajar mengajar
3. Meningkatkan pengembangan metode pembelajaran
4. Standarisasi sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan
5. Standarisasi tenaga dosen dan tenaga pendidik
6. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dan pelayanan pendidikan
7. Pengukuran kinerja dosen dan pegawai melalui evaluasi yang berkesinambungan
8. Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas dosen dan pegawai
9. Menggali potensi sumber daya pendidikan dengan prinsip mengembangkan usaha, pemberdayaan asset sarana dan tenaga pendidikan serta mengembangkan kemitraan dengan pemangku kepentingan.

#### **B. Program**

1. Penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi
2. Peningkatan sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan
3. Peningkatan sumber daya manusia
4. Pengembangan program unggulan dalam kewirausahaan
5. Peningkatan kemitraan dan kerja sama dengan pemerintah daerah, DPRD dan institusi pendidikan lain.

#### **C. Kegiatan**

Dalam mendukung visi dan misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram Tahun 2018, maka disusun program-program sebagai berikut :

1. Kegiatan Bidang Pelayanan Pendidikan
  - 1) Penyusunan standar metode pembelajaran teori dan praktek
  - 2) Penyusunan buku ajar untuk mata kuliah keahlian
  - 3) Penyusunan kurikulum berbasis kompetensi untuk empat jurusan
  - 4) Penyusunan buku pedoman kepada mahasiswa tingkat akhir untuk persiapan kerja
  - 5) Seminar bursa tenaga kerja bidang kesehatan
  - 6) Penyusunan standar kompetensi
  - 7) Penyusunan instrument standar kompetensi
  - 8) Penyusunan tim kerja penetapan Poltekkes Kemenkes Mataram sebagai tempat uji kompetensi
  - 9) Seleksi kelayakan proposal penelitian di bidang teknologi kesehatan dan kesehatan masyarakat
  - 10) Peningkatan ketrampilan dosen dalam penelitian
  - 11) Penyempurnaan pedoman pelayanan kemahasiswaan
  - 12) Pelatihan dasar kepemimpinan

- 13) Penyelenggaraan JPKM (Jaminan Pelayanan Kesehatan Mahasiswa)
  - 14) Pelatihan dasar-dasar pemberdayaan masyarakat
  - 15) Pelatihan siaga bencana
  - 16) Sosialisasi pemanfaatan system informasi bagi mahasiswa dan stake holders
  - 17) Penerbitan bulletin, jurnal dan madding
2. Bidang Sarana dan Prasarana
    - 1) Pengadaan sarana dan prasarana penunjang teknologi informasi pengadaan
    - 2) Pengadaan dan penambahan fasilitas teknologi informasi pengadaan peralatan laboratorium masing-masing jurusan
    - 3) Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan
    - 4) Penyusunan rencana pengembangan sarana dan prasarana.
    - 5) Fasilitas rapat kerja organisasi kemahasiswa (BEM, HMJ, HIMAPRODI)
  3. Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia
    - 1) Studi kelayakan pengembangan prodi kelayakan pengembangan poltekkes menjadi sekolah tinggi atau institute
    - 2) Penyusunan TOR pengembangan unit usaha
    - 3) Pembentukan unit humas dan publikasi
    - 4) Penyusunan pedoman pengukuran kerja
    - 5) Pembentukan satuan pengawasan internal (SPI)
    - 6) Sosialisasi pedoman pengukuran kerja
    - 7) Perluasan kerjasama dengan pemerintah daerah dan swasta
    - 8) Pendidikan dan pelatihan jalur gelar dan non gelar
    - 9) Pelaksanaan reward dan punishment
    - 10) Seminar/penyegaran keilmuan IPTEK bidang profesi
    - 11) Penyusunan instrument pengukuran kerja dosen
    - 12) Pemetaan SDM dosen dan pegawai
    - 13) Sertifikasi dosen
    - 14) Rekrutmen tenaga akuntansi dan pengajar MPK
  4. Mengembangkan program studi pilihan
    - 1) Merumuskan peluang pasar kerja
    - 2) Sosialisasi program studi yang sesuai dengan kompetensi dan spesifikasi tiap jurusan
  5. Bidang Keuangan
    - 1) Pelatihan dalam Bidang Perencanaan Anggaran Poltekkes
    - 2) Pelatihan Perbendaharaan Dalam Bidang Keuangan
    - 3) Pelatihan Manajemen Keuangan
    - 4) Pelatihan Bidang Akuntansi

## BAB V

### PEMANTAUAN DAN PENILAIAN

Pemantau dan penilaian adalah 2 (dua) unsur dari pengawasan yang merupakan suatu proses pengamatan terhadap penyelenggaraan / pelaksanaan suatu rencana, dalam hal ini Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram Tahun 2014-2018, yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaannya sesuai rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan.

#### A. Pemantauan

Pemantauan Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram Tahun 2014-2018 ditujukan untuk mengetahui meningkatnya produktifitas, mutu, efisiensi dan menjamin kesinambungan pelayanan pendidikan dalam menghasilkan tenaga yang profesional selama kurun waktu 2014-2018. Dengan demikian pemantauan ditekankan pada input, proses dan output penyelenggaraan kegiatan pelaksanaan dan rincian kegiatan dari masing-masing kegiatan dalam Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram.

Pemantauan dapat dilakukan secara langsung yaitu mendatangi objek yang menjadi sasaran pemantauan, dan secara tidak langsung yaitu dengan melakukan pengujian dan analisis atas laporan penyelenggaraan Pendidikan Kesehatan.

Pemantauan sebaiknya dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali dengan penyusunan laporan triwulan oleh semua jurusan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Mataram.

#### B. Penilaian

Penilaian Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram Tahun 2014-2018 ditujukan untuk mengetahui meningkatnya produktifitas, mutu, efisiensi dan menjamin kesinambungan pelayanan pendidikan dalam menghasilkan tenaga yang profesional selama kurun waktu 2014-2018.

Penilaian Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram Tahun 2014-2018 dilakukan sebagai berikut :

1. Penilaian tahunan dalam kerangka penilaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram yang dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram.
2. Penilaian tengah periode (*Midterm Evaluation*) yang dilakukan pada tahun 2016
3. Penilaian akhir periode (*Endterm Evaluation*) yang dilakukan akhir tahun 2018 atau awal tahun 2019.

Penilaian Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram Tahun 2014-2018 dilakukan dengan menilai pencapaian sasaran kegiatan. Khusus untuk penilaian tahunan, disamping dilakukan penilaian terhadap sasaran kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes



Mataram, juga dilakukan penilaian terhadap pencapaian hasil luaran (*output*) dari setiap kegiatan serta realisasi anggarannya.

Hasil penilaian Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram Tahun 2014-2018, baik penilaian tahunan, penilaian tengah periode dan penilaian akhir periode didokumentasikan dalam bentuk dokumen laporan.

**MATRIK KINERJA RENCANA STRATEGIS POLTEKES KEMENKES MATARAM  
TAHUN 2014-2018**

NO	Tujuan	Sasaran	Indikator	TARGET (%)				
				2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Strategis I : Meningkatkan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi</b>								
1	Menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten profesional dalam bidang keperawatan, kebidanan, gizi dan analisis kesehatan.	Meningkatnya kualitas pendidikan	Terevisinya kurikulum berbasis kompetensi menjadi KKNl secara berkala pada empat jurusan	60	70	70	70	70
			Pendidikan yang berkualitas IPK rata-rata $\geq$ 2,75	100	100	100	100	100
			Seluruh dosen berpendidikan S2 atau lebih	93	93	95	95	100
			Produktifitas lulusan tepat waktu	94	94	94	95	95
			Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja	62	62	63	64	65
			Dosen bersertifikasi	88	90	90	95	100
			Sarana dan fasilitas sesuai standar PT	85	90	90	95	100
			Tercapainya jumlah proposal judul per tahun	73	75	80	85	90
			Tercapainya jumlah dosen meneliti per tahun	75	30	58	70	77
			Tercapainya penelitian kolaborasi minimal 7 penelitian per tahun	70	75	80	85	90
			Tercapainya jumlah publikasi karya ilmiah nasional terakreditasi per tahun	7	14	19	24	29
Tercapainya jumlah publikasi karya ilmiah internasional	0	1	1	3	4			
Tercapainya pembentukan tim penilai penelitian yang memenuhi standar 4 orang tahun 2018	60	75	85	90	100			
3	Menghasilkan karya masyarakat pengabdian	Meningkatnya kualitas	Tercapainya kegiatan pengabdian masyarakat dalam 1 tahun	20	51	61	71	81

	dalam bidang keperawatan, kebidanan, gizi dan analisis.	pengabdian masyarakat	Tersedianya sumber dana yang memadai	80	25	50	75	100
<b>Strategis II : Meningkatkan Sumber Daya Pendidikan Yang Kompeten</b>								
1	Meningkatnya kemampuan SDM dan manajemen dosen dalam penyelenggaraan administrasi pendidikan yang kompeten profesional dalam bidang keperawatan, kebidanan, gizi dan analisis kesehatan.	Meningkatnya kualitas SDM	Tersedianya SDM penunjang tenaga kependidikan yang memadai baik jumlah maupun spesifikasinya	80	87	96	98	100
			Tersedianya SDM pendidik yang memadai baik jumlah maupun spesifikasinya	80	85	88	87	90
			Tersedianya bukti autentik dosen dan mahasiswa tentang Proses belajar mengajar (PBM)	90	92	93	95	100
			Tersedianya tenaga yang kompeten dengan tugas yang diberikan	90	91	94	95	100
			Adanya laporan tahunan keuangan termasuk laporan akademik yang sudah melalui tahap pemeriksaan auditor publik yang terakreditasi	60	65	70	75	80
			Adanya rencana kerja tahunan seksi kepegawaian dan rumah tangga	90	92	95	97	100
			Adanya analisis terhadap kehadiran pegawai sebagai dasar untuk memberikan sanksi dan penghargaan	88	92	93	94	100
			Pembuatan standar prosedur bagi tenaga /pegawai yang melakukan tugas diluar instansi pada hari / jam dinas	80	85	87	90	100
			Tersedianya instrument monitoring dan evaluasi kinerja pegawai	80	82	85	90	100
			Tersedianya dokumentasi kepegawaian pegawai	90	92	95	96	100
Teralokasinya dana RAB dan proposal pelatihan auditor	80	85	87	90	95			
2	Meningkatkan kemampuan SDM dalam penyelenggaraan manajemen keuangan dalam penyelenggaraan administrasi pendidikan secara transparan dan akuntabel serta bebas korupsi pada semua jenjang penyelenggaraan pendidikan, dan meningkatkan kemampuan SDM dalam penyelenggaraan manajemen kepegawaian pada semua jenjang penyelenggaraan pendidikan.	Meningkatnya tertib administrasi umum, keuangan dan kepegawaian						

3	Memenuhi sarana dan prasarana ruang kuliah, laboratorium, buku perpustakaan pada program D3 dan D4 dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar yang kompeten profesional dalam bidang keperawatan, kebidanan, gizi dan analisis kesehatan.	Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan penunjang proses pembelajaran dan pencapaian kompetensi	Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai	90	92	93	95	98
			Tersedianya sarana dan prasarana penunjang pendidikan	90	90	92	94	100
			Tercapainya pengembangan dan optimalisasi sistem informasi	90	91	92	93	95
<b>Strategi III : Meningkatkan kemitraan dengan lembaga yang lain</b>								
1	Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah, RS, PTN dan PTS dalam kebijakan penyelenggaraan pendidikan dan pemenuhan formasi ketenagaan untuk tenaga kesehatan perawat, bidan, gizi dan analisis kesehatan.	Meningkatnya kerjasama pemerintah daerah, RS, PTN dan PTS	Meningkatkan Kerjasama dengan PTN, PTS dan Pemerintah Daerah	20	40	60	80	100
2	Menjalin kerjasama internasional/luar negeri dalam penyelenggaraan pendidikan bidang	Terjalinnya kerjasama internasional/luar negeri	Menjalin Kerjasama dengan Negara lain	-	25	50	75	100

keperawatan, kebidanan, gizi dan analis.								
---	--	--	--	--	--	--	--	--

Mataran, September 2015  
 Poltekkes Kemenkes Mataran



Amawan, S.Pd., M.Kes  
 NIP. 196402081984011001